

Perancangan Kemasan Selai Kaya Mf. Jams Khas Makassar

Lucky Lomayer¹, Andrian Dektisa Hagijanto², Mendy Hosana Malkisedek³

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra Surabaya
Jl. Siwalankerto No. 121-131, Surabaya
Email: luckylimayer@gmail.com

Abstrak

Selai kaya Mf. Jams adalah salah satu UKM (Usaha Kecil Menengah) yang berdiri pada tahun 2020. Kemasan makanan dari selai kaya Mf. Jams ini kurang memperhatikan kemasan yang di gunakannya, mulai dari bahan kemasan hingga visual kemasannya. Hal itu dapat dilihat dari tidak adanya informasi tentang produk pada kemasan dan pengaplikasian logo yang kurang optimal. Oleh karena itu diperlukan perancangan kemasan yang dapat meningkatkan penjualan dan dapat menarik minat pembeli dari selai kaya Mf. Jams. Identitas visual kemasan menggunakan ilustrasi manual yang menggambarkan pesan identitas dari selai kaya Mf. Jams itu sendiri. Perancangan ini menggunakan metode pengumpulan data dan menggunakan teknik pengamatan secara langsung, observasi. Dengan adanya perancangan ini produk dari selai kaya Mf. Jams dapat lebih dikenal oleh masyarakat dari berbagai generasi, terutama generasi muda

Kata kunci: Perancangan Kemasan, Selai Kaya Mf. Jams, Makassar.

Abstract

Packaging Design Mf. Jams's Rich Jams Specialty Makassar

Mf. Jams is one of SMEs (Small and Medium Enterprises), a business that produces food products, and named as Kaya Jam, which was established in 2020. Mf Jams didn't really pay attention to the packaging they use, such as, the packaging materials or the visual in there. These things can be noticed in the packaging design itself, missing information and the logo application that is not optimal. Therefore, a packaging design that could raise sales and attract customers is needed in Mf. Jams. Manual illustration is used as visual identity in Mf. Jams packaging to depict the brand itself. This design uses data collection methods and direct observation. With this design, we aim with ambition that these Mf. Jams products can be regonized more by people from various generations, especially for younger generations.

Keywords: *Packaging Design, Mf. Jams Kaya Jams, Makassar.*

Pendahuluan

Kemasan adalah bagian terluar yang membungkus suatu produk dengan tujuan untuk melindungi produk dari cuaca, guncangan, dan benturan-benturan terhadap benda lain. Setiap bentuk barang yang membungkus suatu benda di dalamnya dapat disebut dengan kemasan selama dapat melindungi isi dari suatu produk. Dibutuhkan kemasan yang baik dan berkualitas agar dapat menjaga isi produk di dalamnya. Selai *kaya* Mf. Jams adalah salah satu UKM (Usaha Kecil Menengah). Produk UKM milik Bu Merfie yang berdiri pada tahun 2020 ini banyak dikonsumsi masyarakat sebagai menu sarapan pada pagi hari, yakni sebagai pendamping roti. Selai *kaya* Mf. Jams ini dijual di wilayah kota Makassar, Sulawesi Selatan. Konsumen selai *kaya* ini pada umumnya adalah orang tua, tetapi ada juga anak

muda. Sebagai salah satu produk makanan maka dari itu Selai *kaya* Mf. Jams ini membutuhkan kemasan yang aman dan higienis untuk mengemas produknya. Namun Selai *kaya* Mf. Jams ini hanya menggunakan kemasan plastik untuk mengemas produknya.

Menurut Cenadi (2000) fungsi kemasan yang dulunya hanya sebagai wadah atau pelindung berubah menjadi alat jual yang memberikan dan menciptakan citra kepada produk yang dijualnya. Sejauh ini Selai *Kaya* Mf. Jams Khas Makassar ini belum menyadari bahwa desain dari kemasan merupakan salah satu faktor yang cukup mempengaruhi dari segi penjualan dan minat pembeli terutama anak muda yang lebih memperhatikan tampak luar dari sebuah produk, kemasan yang digunakan Selai *Kaya* milik Mf. Jams Khas Makassar ini merupakan kemasan plastik bening tipis yang terdapat klip sebagai segel dan diberikan sebuah *sticker*, tetapi kemasan yang digunakan oleh

Selain *Kaya* Mf. Jams Khas Makassar tersebut masih memiliki kelemahan tersendiri yaitu menggunakan bahan plastik yang mudah sobek sehingga mengakibatkan kemasan tersebut tidak bisa menjalankan fungsinya dengan baik.



Gambar 1 Kemasan selai *kaya* Mf. Jams khas Makassar

Menurut Kotler & Keller (2009) pengemasan adalah kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus sebagai sebuah produk. Oleh sebab itu kemasan yang dirancang dengan baik dapat membangun ekuitas merek dan mendorong penjualan. Juga pada produk tersebut harus memiliki informasi terkait produk yang ada di dalamnya. Hal ini yang menjadikan desain kemasan yang menarik dan menggunakan bahan yang sesuai standar dapat bersaing dengan kompetitor sejenis.

Menurut Wiryo (1990) kualitas dan rasa pada suatu produk belum bisa menjamin produk tersebut akan banyak peminatnya dan laris, Daya tarik kemasan sangat penting guna terperangkapnya stimulus oleh konsumen yang disampaikan ke produsen sehingga diharapkan konsumen tertarik pada produk tersebut. Faktor kemasan sangat penting untuk menambah nilai produk yang mampu membuat orang lebih yakin. Apalagi anak muda jaman sekarang yang lebih tertarik kepada produk yang terlihat menarik dari luarnya.

Dari paparan konsep dan teori tersebut, maka penulis merelasikan dengan kemasan selai *Kaya* Mf Jams Khas Makassar agar lebih menarik, sehingga perlu dirancang kemasan dengan desain yang lebih menarik. Penulis mendapati masih banyak kekurangan pada kemasan yang telah digunakan dan kurang memperhatikan beberapa aturan desain yang baik, seperti bahan, warna, logo, *font*, gaya desain, dan berbagai macam peraturan pada desain yang berdampak positif kepada produk tersebut. Oleh karenanya penulis ingin merancang desain kemasan Selai *Kaya* Mf. Jams Khas Makassar dengan target penyebaran produk di wilayah Sulawesi Selatan

Metode Perancangan

Data yang Dibutuhkan

Data Primer

1. **Wawancara** yang dilakukan kepada beberapa orang, dengan berbagai latar belakang dan usia mengenai pengaruh kemasan Mf. Jams terhadap kemasan produk tersebut.
2. **Pengamatan Langsung** merupakan data yang didapatkan pada beberapa empat yang menjual

berbagai macam oleh-oleh, *supermarket*, dan *minimarket*.

Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang mendukung data primer.

1. **Internet.** Mencari sebuah informasi mengenai kemasan dengan berbagai macam kemasan suatu produk yang lebih baru dan *modern*.
2. **Media cetak.** Metode ini mencari dan mengumpulkan data melalui media cetak berupa buku-buku katalog promosi produk di *supermarket* dan *minimarket*.

Instrumen/Alat Pengumpulan Data

Wawancara. Alat yang digunakan dalam melakukan wawancara adalah alat tulis untuk mencatat informasi-informasi penting ke dalam catatan.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah metode SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Analisis SWOT merupakan suatu teknik perencanaan strategi yang bermanfaat untuk mengevaluasi kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek, baik yang sedang berlangsung maupun dalam perencanaan baru. Maka dari itu peneliti menggunakan analisis SWOT guna mengembangkan kemasan selai *kaya* Mf. Jams Khas Makassar ini.

1. **Strengths:** Bahan kemasan mudah untuk dibuat, dan bahan untuk kemasan tersedia dengan gampang dan mudah.
2. **Weaknesses:** Desain kemasan kurang menarik. Bahan kemasan tipis.
3. **Opportunities:** Karena kemasan mudah dan praktis mudah dibawa kemana-mana hal ini dapat membuat minat beli meningkat karena kemasan tersebut memiliki mobilitas yang tinggi. Dan membuat pengiriman pesanan online menjadi lebih mudah, contohnya seperti pengiriman melalui gojek.
4. **Threats:** Karena masyarakat umumnya lebih tertarik dengan desain kemasan yang menarik dan bahan kemasan yang berkualitas hal tersebut dapat menjadi sebuah ancaman bagi Mf. Jams karena Mf. Jams belum memiliki kedua hal tersebut.

Konsep Perancangan

Konsep Kreatif yaitu Perancangan desain kemasan ini bertujuan untuk memperkenalkan produk berkualitas dan terpercaya dari Selai *Kaya* Mf. Jams Khas Makassar yang berdomisili di Kota Makassar. Dari segi kualitas dan rasa oleh Selai *Kaya* Mf. Jams Khas Makassar, hal ini dikarenakan kemasan merupakan satu faktor pendukung yang dinilai oleh konsumen saat melihat produk tersebut untuk pertama kali. Jadi tujuan kreatif dari perancangan ini

diharapkan kemasan yang baru mampu membuat kemasan yang baik seperti kemasan yang mampu menarik perhatian dan mampu bersaing dengan kompetitor sejenis, Selai *Kaya* Mf. Jams Khas Makassar ini memiliki *strength* dari segi pembuatan dan rasa, jadi perancangan desain kemasan untuk Selai *Kaya* Mf. Jams Khas Makassar ini sangat penting untuk menarik minat beli konsumen dan mampu memberikan kepuasan dari segi desain kemasan.

Strategi Kreatif

Strategi kreatif berdasarkan pola dasar bentuk kemasan dibagi atas beberapa, yaitu sebagai berikut:

1. **Kemasan *Standing pouch* dengan *spout*** ini merupakan bentuk kemasan yang dipilih buat selai *kaya* Mf. Jams adalah kemasan *standing pouch with spout* merupakan kemasan yang dikemas secara higienis dan aman, bahan secara visual lebih mudah untuk dilihat, karena posisinya yang dapat diberdirikan. Material *standing pouch* dengan plastik yang baik juga kuat sehingga untuk produk cair dapat terhindar dari kebocoran dan tetap menjaga isi produk dari pengaruh luar sehingga tidak mudah terkontaminasi. Selain itu kemasan mudah untuk didapat dan memiliki harga yang murah.
2. **Kemasan *toples*** yang akan digunakan adalah kemasan *toples* plastik yang berbentuk bulat karena penggunaan *toples* plastik lebih ringan yang mempermudah barang untuk dibawa-bawa, dan penggunaan *toples* plastik tidak mudah pecah, selain itu kemasan *toples* mudah didapat dan lebih murah dibandingkan *toples* kaca.
3. **Kemasan *box*** merupakan kemasan yang memiliki kemiripan dengan kardus yang pada bagian atas dari kemasan *box* ini diberi tali untuk mempermudah barang untuk dibawa, kemasan ini juga lebih memiliki kesan estetika dan dapat menciptakan citra yang baik dan lebih menarik dibandingkan dengan kantong plastik.
4. ***Paper bag***. Penggunaan kemasan *paper bag* ini untuk melengkapi kemasan dari produk Selai *Kaya* Mf. Jams Khas Makassar ini yang secara tidak langsung jika digunakan mampu memperlihatkan merek dari Mf. Jams itu sendiri. Selain itu penggunaan *paper bag* ini juga lebih ramah lingkungan dan bisa di daur ulang.

Bahan/Material Dasar Kemasan

Untuk bahan kemasan Selai *Kaya* Mf. Jams Khas Makassar ini menggunakan kemasan bagian dalam dan kemasan bagian luar. Bentuk kemasan yaitu *standing pouch* dengan *spout* dan *toples* plastik dimana kemasan tersebut menjadi kemasan bagian dalam untuk membungkus dan melindungi produk tersebut yang berkontak langsung dengan produk dan isi produk. Material *standing pouch* dengan *spout* ini menggunakan bahan plastik dan untuk kemasan *toples* menggunakan bahan plastik yang cukup tebal

sehingga kemasan tersebut dapat menjaga isi dari produk tersebut agar tidak terkontaminasi. Sedangkan untuk kemasan bagian luarnya adalah untuk melindungi dan membungkus kemasan pada bagian dalam agar terhindar dari kerusakan. Bahan kemasan bagian luar yang digunakan adalah kemasan *box* yang menggunakan bahan karton *food grade* yang cukup tebal untuk melindungi kemasan dan produk.

Gaya Desain

Gaya desain yang akan digunakan bagi perancangan kemasan Mf.Jams ini adalah gaya desain yang memiliki unsur estetika, *modern* dan *simple*. Gaya desain ini digunakan agar desain dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang kepada produk.

Sistem Buka Tutup

Pada perancangan kemasan ini, penggunaan sistem buka tutup pada produk Mf.Jams ini dibuat untuk memudahkan konsumen dalam membuka produk kemasan, yang pertama bagi kemasan *standing pouch* dengan *spout*, Jadi kemasan *standing pouch* ini memiliki sistem buka tutup pada bagian atas *cap* yaitu *spout* yang diputar untuk membuka maupun menutup untuk kemasan tersebut agar dapat menjaga isi kemasan. Sedangkan untuk penggunaan *toples* plastik menggunakan sistem putar pada penutup *toples* yang akan mengunci jika diputar untuk dibuka maupun menutup.

Program Kreatif

Referensi Visual



Sumber: www.perfectpackinginc.com

Gambar 2 Kemasan Elmotawakel selai kurma

Warna

Warna dasar yang akan digunakan pada kemasan Mf. Jams adalah warna coklat, oranye, dan putih. Penggunaan warna coklat melambangkan warna yang membumi, dapat dipercaya, nyaman, daya tahan, dan melambangkan warna dari selai *kaya* tersebut. Sedangkan warna oranye melambangkan energi, ceria dan kepuasan serta menonjolkan kemasan produk. Dan penggunaan warna putih merefleksikan cahaya serta dapat membuat warna di sekitarnya terlihat menonjol. Warna putih menggambarkan kemurnian, kesegaran, kebersihan.



Gambar 3 Warna dalam CMYK



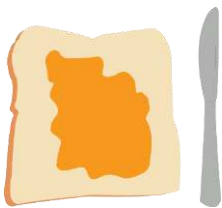
Gambar 4 Warna dalam RGB

Merek/Logo/Brand Name

Untuk penggunaan nama merek produk Selai Kaya Mf. Jams Khas Makassar ini tetap menggunakan nama merek yang lama karena nama merek tersebut sudah cukup. Dan untuk logo Mf. Jams ini sendiri dibutuhkan pembuatan logo yang baru karena logo lama kurang menarik dan kurang jelas pada bagian logo karena cuma menampilkan logo type seperti MF saja.

Ilustrasi/Gambar

Ilustrasi yang digunakan pada kemasan Mf. Jams ini adalah bentuk dari roti, pisau selai, dan pengolesan selai pada roti, yang sangat erat dengan penggunaan selai kaya, sehingga menampilkan sisi yang lebih unik dan secara tidak langsung menggambarkan atau memperlihatkan produk selai didalam ilustrasi.



Gambar 5 Gambar ilustrasi pada kemasan

Jenis Font/Tipografi

Penggunaan jenis font atau tipografi untuk kemasan Mf. Jams ini adalah Jenis font yang modern dari beberapa jenis font seperti, Billion Dreams yang memberikan kesan simpel dan citra terhadap penulisan logo pada produk, Caviar Dreams yang memberikan kesan yang modern dan mudah untuk dibaca pada sisi logo bagian atas, Baskerville Old Face menampilkan kesan tegas pada penulisan pada bagian kemasan.

Caviar Dreams

Gambar 6 Font Caviar Dreams

Baskerville Old Face

Gambar 7 Font Baskerville Old Face

Komposisi/Tata Letak

Komposisi tata letak dari perancangan kemasan Selai Kaya Mf. Jams ini menggunakan sistem layout yang komponen elemen tersebut berupa balance yang merupakan keseimbangan terhadap elemen yang digunakan seperti menggunakan grid sehingga hasil yang dibuat terlihat lebih presisi dan rapi. Pada penggunaan gambar dan tulisan akan di layout dengan elemen sequence agar memberikan hasil yang maksimal untuk dibaca. Dan pada bagian logo merek produk Mf. Jams ini akan ditata dengan elemen emphasis atau penekanan pada bagian-bagian yang penting agar tujuan pembaca yang lebih terarah dan menimbulkan kesan rapi dengan memberikan sisi yang menarik atau menonjol pada bagian headline, subheadline, atau pada gambar yang sesuai dengan kemasan produk tersebut.

Biaya Produksi

Tabel total harga keseluruhan

Standing Pouch with Spout 150 gram	203.500
Standing Pouch with Spout 250 gram	220.000
Toples 500 gram	850.000
Toples 1 kilogram	1.280.000
Box 2 x 250 gram	500.000
Box 2 x 500 gram	950.000
Kartu nama	30.000
Signboard	125.000
Standing banner meja	45.000
Paper bag 20 x 17 cm	500.000
Paper bag 26 x 33 cm	700.000
Total	5.403.500

Pengembangan Logo/Brand Name



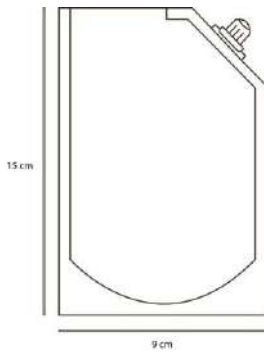
Gambar 8 Thumbnail logo selai kaya Mf.Jams



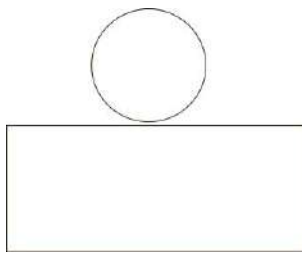
Gambar 9 Logo selai kaya mf.jams

Penggunaan logo *font* untuk kemasan Mf. Jams ini adalah Jenis *font* yang terdiri dari beberapa jenis *font* seperti, Billion Dreams yang memberikan kesan simpel dan citra terhadap penulisan logo pada produk, Caviar Dreams yang memberikan kesan yang modern dan mudah untuk dibaca pada sisi logo bagian atas, Baskerville Old Face menampilkan kesan tegas pada penulisan pada bagian kemasan.

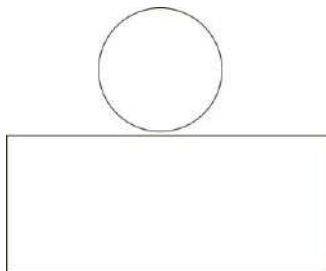
Lay Out Desain Awal (Pola Jejaring)



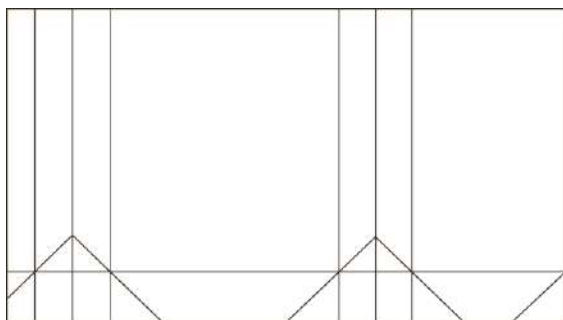
Gambar 10 Pola jaring kemasan *standing pouch with spout* 250 gram



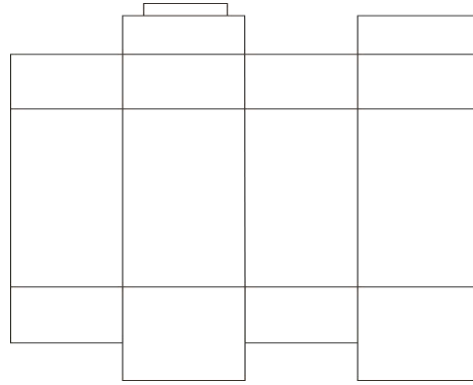
Gambar 11 Pola jaring kemasan toples 500 gram



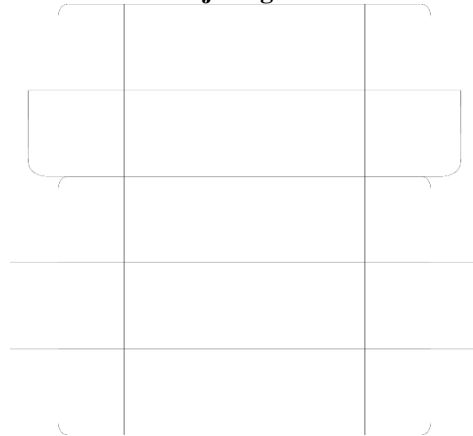
Gambar 12 Pola jaring kemasan toples 1 kilogram



Gambar 13 Pola jaring *paperbag*

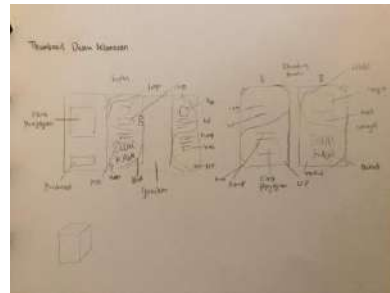


Gambar 14 Pola jaring *box*

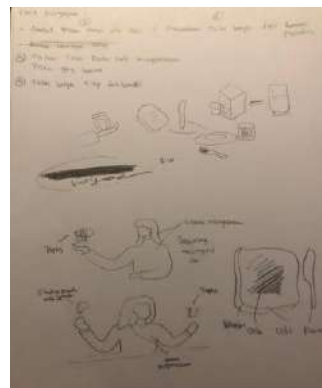


Gambar 15 Pola jaring *Christmas box*

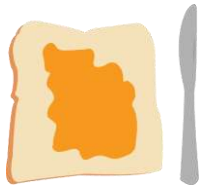
Pengembangan Desain



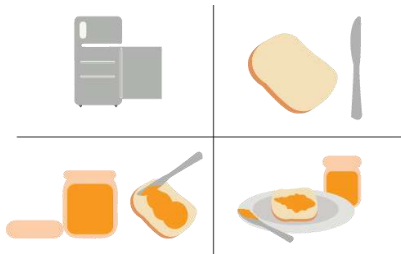
Gambar 16 *Thumbnail* desain kemasan



Gambar 17 *Thumbnail* gambar karakter



Gambar 18 Gambar ilustrasi final



Gambar 19 Gambar vector saran penyajian



Gambar 20 Thumbnail desain kemasan



Gambar 21 Thumbnail desain kemasan

Komprehensif Desain



Gambar 22 Kemasan *standing pouch with spout* 150 gram



Gambar 23 Kemasan *standing pouch with spout* 250 gram



Gambar 24 Kemasan *toples* 500 gram



Gambar 25 Kemasan *toples* 1 kilogram



Gambar 26 Kemasan toples natal 500 gram



Gambar 27 Kemasan toples natal 1 kilogram



Gambar 28 Label box natal



Gambar 29 Stiker



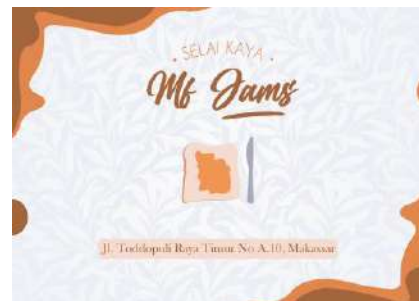
Gambar 30 Brosur



Gambar 31 Hangtag



Gambar 32 Label Kemasan



Gambar 33 Signboard



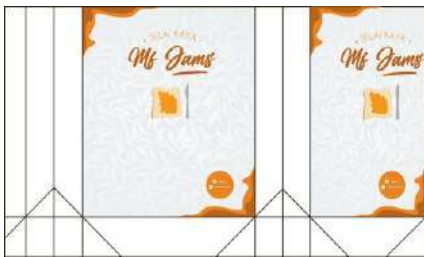
Gambar 34 Standing Banner



Gambar 35 Kartu Nama



Gambar 36 Kemasan *box*



Gambar 37 Kemasan *paperbag*

Pra-produksi dan Mekanikal Digital

Pada bagian pra-produksi dan mekanika digital ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk menghindari kesalahan pada bagian proses cetak yaitu memperhatikan *file* yang akan dicetak. Kemudian sebelum mencetak dalam jumlah yang kecil ataupun jumlah yang besar sebaiknya perlu dilakukan *test print* untuk bisa mendeteksi apakah warna yang diinginkan sudah sesuai dengan keinginan. Dan untuk menekan biaya pengeluaran untuk biaya produksi sebaiknya mencetak dalam jumlah yang besar dibanding mencetak dalam jumlah yang kecil.

Final Desain



Gambar 38 Kemasan *standing pouch with spout*



Gambar 39 Kemasan *toples*



Gambar 40 Kemasan *paperbag*



Gambar 41 Kemasan *box*



Gambar 42 Brosur



Gambar 43 *Standing banner*



Gambar 47 *Burlap Bag*



Gambar 44 *Kartu nama*



Gambar 48 *Hangtag*



Gambar 45 *Signboard*



Gambar 49 *Pisau selai*



Gambar 46 *Stiker*



Gambar 50 *Box Natal*



Gambar 51 *Kemasan Selai Kaya Mf. Jams*



Gambar 52 Media utama dan pendukung Selai Kaya Mf. Jams



Gambar 53 Media utama dan pendukung Selai Kaya Mf. Jams

Variasi Logo



Gambar 54 Variasi Logo

Poster Diri



Gambar 55 Poster diri

Katalog Pameran Tugas Akhir



Penutup

Kesimpulan

Perancangan kemasan Selai Kaya Mf. Jams Khas Makassar ini beserta pendukungnya dapat disimpulkan bahwa secara garis besar bahwa sebuah kemasan bukan hanya berfungsi sebagai alat wadah untuk melindungi isi dari suatu produk, tetapi juga desain visual yang baik mampu menjadi daya tarik dan menarik minat beli konsumen. Pada perancangan kali ini juga memberikan sebuah arti kepada produk Mf. Jams bahwa sebuah produk yang baik bukan hanya dinilai dari sebuah rasa, tetapi produk yang baik mampu memperlihatkan sebuah kemasan dengan bahan kemasan yang baik untuk menjaga isi suatu produk dan dengan beberapa aspek visual yang menarik dan mampu meyakinkan pembeli itu sendiri.

Saran

Untuk perancangan kemasan Selai Kaya Mf. Jams ini diharapkan mampu memberi dampak positif dan sebagai sarana edukasi kepada pemilik Selai Kaya Mf. Jams ini dan kepada beberapa pengusaha makanan, baik yang lama maupun yang baru merintis sebuah usaha. Bagi perancangan yang mengangkat topik yang sama, agar berbeda dengan perancangan ini sebaiknya melakukan perancangan melalui media promosi, misalnya pembuatan website agar produk dari Selai Kaya Mf. Jams ini mampu memasarkan produknya diluar kota, yang mampu membuat produk Selai Kaya Mf. Jams ini untuk terus berkembang.

Daftar Pustaka

- Anggoro, M. L. (2001). *Teori-teori & profesi kehumasan : serta aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Cenadi, C. S. (2000). Peranan Desain Kemasan Dalam Dunia Kemasan. *Nirmana*, 2(1), 92 - 103.
- Herudiyanto, M. S. (2008). *Teknologi Pengemasan Pangan*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Klimchuk, M. R., & Krasovec, S. A. (2007, Desember 15). *Desain Kemasan Perencanaan Merek Produk yang Berhasil Mulai dari Konsep Sampai Penjualan*. Jakarta: Erlangga.
- Kusrianto, A. (2007). *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: ANDI.
- Nurif, M., & Mukhtar, S. (2015, November). Peranan Packaging Dalam Meningkatkan Hasil Produksi Terhadap Konsumen. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(2), 181.
- Oscario, A. (2013). Pentingnya Peran Logo Dalam Membangun Brand. *Humaniora*, 4(1), 191-202.
- Pengetahuan, S. (n.d.). Retrieved 7 Agustus 2017 from <https://www.seputarpengetahuan.co.id/2017/08/pengertian-kemasan-menurut-para-ahli-fungsi-tujuan-jenis-kemasan.html>.
- Riadi, M. (2016, 10 29). Retrieved 7 Oktober 2016 from <https://www.kajianpustaka.com/2016/10/pengertian-fungsi-tujuan-dan-jenis-kemasan.html>.
- Rodriguez, A., Nerin, C., & Battle, R. (2008). New cinnamon based active paper packaging against rhizopusstolonifer food spoilage. *Journal Agriculture Food Chem*, 56, 6364-6369.
- Sihombing, D. (2001). *Tipografi Dalam Desain Grafis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- TataUsaha. (2016, oktober 24). Retrieved from <https://disperindag.jatimprov.go.id/post/detail?content=kemasan-produk-bukan-sekedar-pembungkus>.
- Utami, N. W. (2019, 9 8). Retrieved from <https://www.jurnal.id/id/blog/2017-kemasan-memengaruhi-keberhasilan-sebuah-produk/#:~:text=Fungsi%20paling%20mendasar%20dari%20kemasan,disimpan%2C%20diangkut%2C%20dan%20dipasarkan.&text=Mewadahi%20produk%20selama%20distribusi%20dari,cairan%2C%20pasta%2C%2>.
- Wirya, I. (1999). *Kemasan Yang Menjual*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Witabora, J. (2012). Peran dan Perkembangan Ilustrasi. *Humaniora*, 3(2), 659-667